

**SISTEM FONOLOGI BAHASA MINANGKABAU
DI KENAGARIAN SUNGAI NANAM, KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh :

WIWIT LANSANTIKA

1610741015

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Pembimbing : Dr. Reniwati, M. Hum., Bahren, S. S., M. A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan sistem fonologis bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam dengan bahasa Minangkabau di kenagarian lain yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem fonologi bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori yang berkaitan dengan teori penemuan fonem (Muslich, 2008). Adapun metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap; 1) tahap pengumpulan data dengan menggunakan metode simak dan metode cakap; 2) tahap analisis data dengan menggunakan metode padan artikulatoris dan metode padan translasional; dan 3) tahap penyajian analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Dari hasil analisis data, simpulan dari penelitian ini ditemukan: (1) 5 vokal, yaitu /i/, /u/, /e/, /a/, dan /o/. Dari 5 fonem vokal tersebut, 4 fonem vokal memiliki alofon, yaitu vokal /i/, /u/, /e/ dan /o/. Fonem /i/ mempunyai dua alofon, yaitu alofon [i] dan [I]. Fonem /u/ mempunyai dua alofon, yaitu alofon [u] dan [U]. Fonem /e/ mempunyai dua alofon [e] dan [ε]. Fonem /o/ mempunyai dua alofon, yakni [o] dan [ɔ]. Fonem vokal /i/, /u/, /e/, dan /o/ berdistribusi lengkap. Sementara fonem vokal /a/ tidak berdistribusi lengkap. (2) 19 konsonan, yaitu /p/, /b/, /m/, /t/, /d/, /l/, /r/, /n/, /k/, /g/, /c/, /j/, /s/, /h/, /ŋ/, /ñ/, /ʔ/, dan 2 semivokal, /w/, dan /y/. Distribusi konsonan tidak berdistribusi lengkap, konsonan yang dapat berdistribusi lengkap terbatas pada beberapa fonem saja, yaitu /n/, /r/, /l/, dan /ŋ/. (3) 7 buah diftong, yaitu /aw/, /ay/, /ie/, /ua/, /ia/, /ue/, dan /ui/. Distribusi diftong tidak berdistribusi lengkap, karena masing-masing diftong hanya dapat menempati posisi di tengah dan akhir saja pada kata dasar.

kata kunci : *fonem, alofon, distribusi, bahasa Minangkabau di Kenagarian Sungai Nanam*